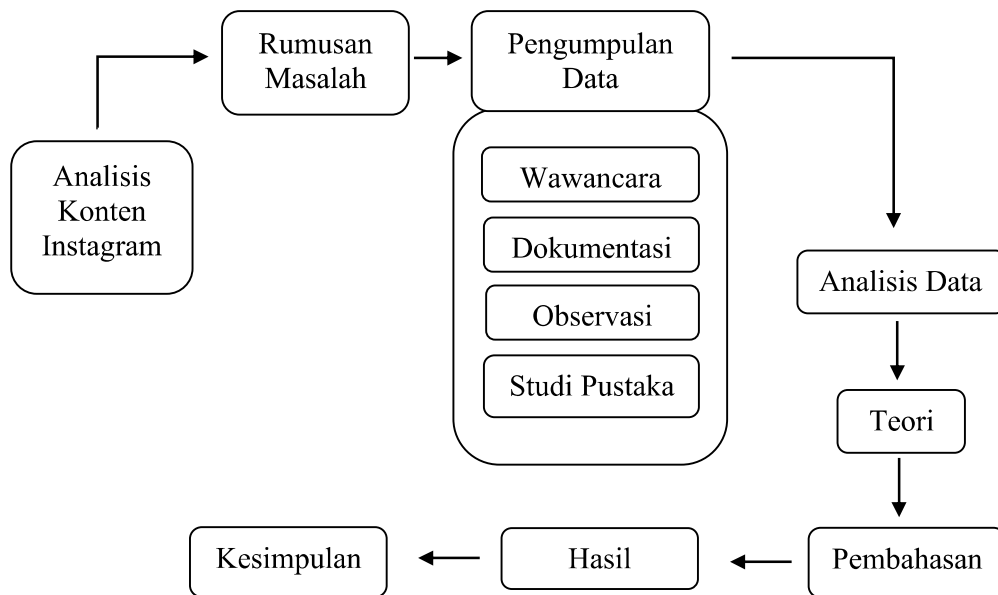


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan analisis isi, peneliti bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana analisis konten Instagram @batampromotion dalam membangun citra pariwisata Kota Batam secara lebih rinci untuk menemukan solusi atau signifikansi dari masalah tersebut.

Untuk memudahkan pemahaman setelah melakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penelitian dan kemudian menarik kesimpulan, peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang digunakan tidak berupa angka atau statistik.



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: Olahan Penulis, 2023.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah konten Instagram @batampromotion yang berfokus pada konten pariwisata di Kota Batam berupa foto dan potongan video yang unggah.

3.3 Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka subyek pada penelitian ini adalah penulis sendiri yang merupakan instrument utama dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah metode untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang terjadi antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban (Wicaksana, 2016). Wawancara dalam penelitian ini sebagai menguatkan informasi yang diperoleh mengenai konten Instagram @batampromotion. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dengan melakukan sesi tanya jawab secara tatap muka dengan berbagai informan yang dapat memberikan informasi mengenai pertanyaan penelitian. (Dr. Vladimir, 2020). Wawancara yang dilakukan dengan pemilik dan pengola dari akun Instagram @batampromotion yaitu Dani Alamsyahri.

3.4.2 Observasi

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi partisipasi pasif, dalam metode ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui jejak konten yang diunggah pada Instagram @batampromotion. Dengan kata lain, Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan obyek tersebut yaitu tentang Analisis Konten Instagram @batampromotion dalam membangun citra pariwisata Kota Batam tanpa ikut terlibat dengan kegiatan tersebut.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi
Sumber: Olahan Penulis, 2023

No	Pedoman Observasi	Waktu/tanggal Observasi
1	Mengamati profile Instagram @batampromotion	4 Oktober 2022
2	Konten Pariwisata yang diunggah pada Instagram @batampromotion	10 November 2022
3	Konsep yang digunakan dalam konten Instagram @batampromotion	15 November 2022
4	Warna yang digunakan pada konten Instagram @batampromotion	23 November 2022
5	Desain yang digunakan pada konten Instagram @batampromotion	15 November 2022
6	Bahasa yang dipakai pada konten Instagram @batampromotion	20 Desember 2022
7	Jadwal unggahan konten Instagram @batampromotion	18 Oktober 2022
8	Perkembangan pengikut akun Instagram @batampromotion	7 Oktober 2022

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau berkas data-data yang bersifat mudah ditelusuri sebagai bahan pelengkap penelitian yang membantu segala keperluan peneliti untuk lebih mengembangkan risetnya. Berkas ini dapat berupa gambar, karya-karya, dokumen tertulis, audio, visual, maupun audio-visual.

Dalam penelitian, dokumentasi diperoleh dari obyek penelitian berupa data-data khusus yang berkaitan dengan informasi yang disampaikan seperti foto, tangkapan video, dan hal-hal yang berkaitan pada konten Instagram @batampromotion. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4.4 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan buku dan referensi sebagai penunjang penelitian, melengkapi atau mencari data yang diperlukan dari literatur, referensi, jurnal, makalah, dan lain-lain, dan memperoleh data yang bermanfaat yang diperoleh dengan membaca teknologi literatur terkait (Triadi Andriyana, 2019). Studi kepustakaan pada penelitian ini adalah referensi, jurnal, dan lainnya yang mengenai analisis konten instagram dan membangun citra pariwisata.

3.5 Metode Analisis

Bogdan dan Biklen (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2019) mengatakan bahwa analisis data adalah tentang mengolah data, mengorganisasikan data, mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memahami apa yang penting

dan apa yang dipelajari, dan menentukan data apa yang dibutuhkan (Risti P.S Hunowu, 2019).

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

3.5.1 Pengumpulan Data

Analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setiap penglihatan, suara, dan pengamatan merupakan data. Informasi yang dikumpulkan bukanlah informasi yang dapat diperiksa secara langsung untuk mencapai suatu kesimpulan.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi Data adalah siklus penentuan, perbaikan, dan pertimbangan. Cara yang paling efektif untuk mengurangi informasi adalah dengan memilih, membuat garis besar atau penggambaran singkat, mengurutkan ke dalam desain dengan membuat catatan, pemeriksaan untuk mendukung, menyingkat, membuat pusat, membuat bagian-bagian yang tidak penting dan mengatur sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan subyek penelitian dan dokumentasi yang diperoleh akan dipilih oleh peneliti. Indeks informasional akan dipilih dan diklasifikasikan sebagai informasi penting dan informasi yang mentah. Informasi mentah dipilih kembali dan informasi yang berlaku seperti yang ditunjukkan oleh perumusan masalah dan tujuan penelitian akan siap untuk ukuran pertunjukan informasi.

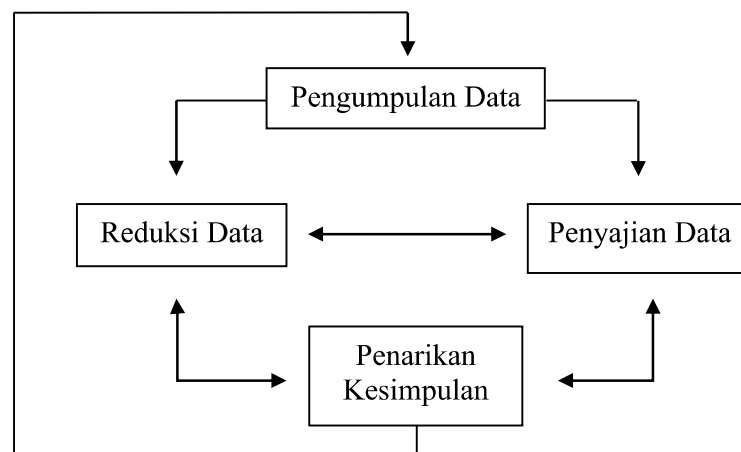
3.5.3 Penyajian Data

Dalam penyajian data penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan bahan penelitian mengenai analisis konten Instagram @batampromotion dalam membangun citra pariwisata Kota Batam, Bahan tersebut berbentuk gambar, hasil wawancara, hasil observasi maupun dokumentasi yang diperlukan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Temuan yang terungkap di awal masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan lebih banyak bukti. Namun, jika penilaian awal yang dibuat dikuatkan oleh bukti yang benar atau benar dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya atau kredibel.

Berikut adalah gambar alur komponen analisis data berdasarkan pendapat Miles dan Huberman.



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis Data (interactive model)
Sumber: (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2019)

Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui tiga sumber berbeda: wawancara informan, observasi dan dokumentasi, termasuk rekaman suara, video, dan foto. Selain itu, data yang terkumpul akan disaring, artinya informasi dari

ketiga tindakan tersebut di atas yang tidak relevan dengan penelitian akan dihilangkan untuk mempersempit penekanan penelitian. Data yang relevan dengan penekanan penelitian kemudian akan disajikan dengan berbagai kemungkinan yang memudahkan untuk memahami penjelasan penelitian. Jika data dianggap lengkap, akan dibuat kesimpulan akhir.

3.6 Uji Kredibilitas Data

Menurut Moleong kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu: (1) kepercayaan (*kredibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), (4) kepastian (*confirmability*) (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2019).

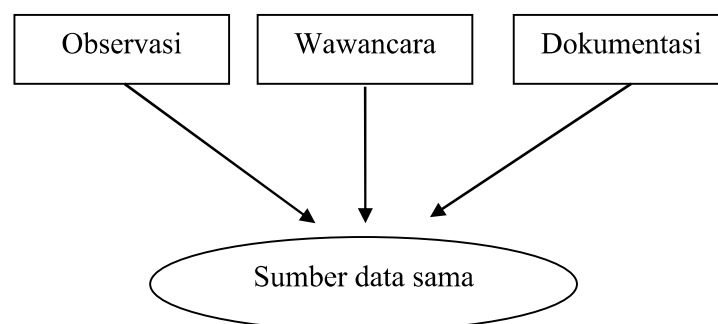
Dalam pengecekan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2019).

Sedangkan menurut Patton dalam (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2019) mengemukakan “triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama”.

3.6.1 Uji *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Menurut Moleong, uji kredibilitas ini memiliki dua kapasitas, yang pertama adalah kapasitas untuk melakukan penilaian sehingga menciptakan kepastian yang ideal, yang kedua adalah menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap penemuan dengan mendemonstrasikannya (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Menurut Moleong, triangulasi merupakan pemeriksa keabsahan informasi yang menggunakan beberapa opsi berbeda dari informasi yang diperlukan untuk tujuan pemeriksaan informasi, biasanya disebut korelasi informasi (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2019). Dijelaskan juga oleh Sugiyono, triangulasi merupakan strategi pengecekan keabsahan informasi yang menggabungkan prosedur pengumpulan informasi yang berbeda dan sumber informasi, kemudian, pada saat itu menggunakan informasi di luar informasi pemeriksaan, dengan tujuan untuk memeriksa atau sebagai korelasi dari eksplorasi informasi yang didapat (Sugiyono, 2015).



Gambar 3. 3 Triangulasi Data
Sumber: (Sugiyono, 2015)

